

Aspek Finansial Sebagai Pondasi Utama Bisnis di Lingkungan Warga Sepanjang, Kecamatan Taman, Sidoarjo

Fauziyah¹, Taudlikhul Afkar², Ferry Hariawan³, Siti Istikhoroh⁴, Subakir⁵

^{1,2,4,5} Prodi Akuntansi - Fakultas Ekonomi dan Bisnis – Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

³ Prodi Manajemen - Fakultas Ekonomi dan Bisnis – Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

Email : ¹Basta.fauziyah@unipasby.ac.id

Email Koresponden : ²afkar@unipasby.ac.id

ABSTRAK

Program pengabdian masyarakat yang dilakukan ini tujuannya untuk memberikan pengetahuan mengenai pentingnya aspek keuangan dalam mengelola suatu bisnis. Lokasi program pengabdian masyarakat ini berada di Sidoarjo tepatnya di lingkungan warga Sepanjang. Metode pengabdian masyarakat yang dilakukan adalah dengan cara penyuluhan dan pendampingan secara mendalam dengan memperhatikan kebutuhan tiap-tiap peserta yaitu pemilik usaha mikro di lingkungan warga Sepanjang-Sidoarjo. Program ini dilaksanakan selama 3(tiga) bulan dengan memberikan penyuluhan di bulan pertama, selanjutnya melakukan pendampingan pada usaha-usaha mikro dan kecil di Sepanjang-Sidoarjo. Hasil program pengabdian ini memberikan dampak positif pada lingkungan warga Sepanjang-Sidoarjo karena mendapatkan pengetahuan mengenai aspek keuangan yang sangat penting sebagai pondasi untuk keberlangsungan suatu bisnis.

Kata kunci : aspek finansial, usaha mikro dan kecil, bisnis

ABSTRACT

This community service program aims to provide knowledge about the importance of financial aspects in managing a business. The location of this community service program is in Sidoarjo, precisely in the area of the Panjang community. The community service method carried out is by providing in-depth counseling and assistance by paying attention to the needs of each participant, namely the owner of micro-enterprises in the area of Sepanjang-Sidoarjo residents. This program is carried out for 3 (three) months by providing counseling in the first month, then providing assistance to micro and small businesses throughout Sidoarjo. The results of this service program have a positive impact on the environment of the residents of Sepanjang-Sidoarjo because they gain knowledge about financial aspects which are very important as the foundation for the sustainability of a business .

Keywords : financial aspect, micro and small business, buusiness

PENDAHULUAN

Aspek keuangan dalam suatu bisnis menjadi salah satu yang penting karena dalam aspek tersebut tergambar kondisi usaha mulai dari pendapatan yang diperoleh hingga biaya yang harus dikeluarkan untuk operasional (Kasmir dan Jakfar, 2014). Bisnis merupakan suatu hal yang umum dikatakan sampai saat ini, dimana bisnis merupakan suatu usaha yang dikelola oleh seseorang atau lembaga untuk mendapatkan keuntungan (Afkar, 2016). Pengelolaan keuangan juga membutuhkan kehati-hatian agar tercipta

kondisi keuangan yang sehat (Afkar, Widodo, et al., 2021), meskipun demikian ternyata aspek keuangan tidak berpengaruh terhadap pendapatan masyarakat yang memiliki bisnis rumah burung wallet (RBW) di Musi Banyuasin Sumatera Selatan (Irsan & Permana, 2021).

Kemampuan suatu lembaga atau bisnis dalam mengelola keuangan menjadi salah satu aspek yang penting dalam rangka melihat tingkat kesehatan keuangan melalui tingkat profitabilitasnya (Afkar, 2017), meskipun disisi lain tidak hanya tingkat profitabilitas untuk menjaga kelangsungan bisnis yang dikelola, apabila melihat dari (Istikhoroh et al., 2018), maka dapat dijelaskan bahwa kelangsungan hidup bisnis dapat dilihat dari orang, planet, dan keuntungan, artinya bahwa tidak hanya keuntungan saja yang diutamakan namun planet dan orang yang berkecimpung dalam bisnis perlu diperhatikan. Oleh karena itu bisa saja aspek keuangan ini akan berpengaruh pada sumber daya manusia yang ada dalam suatu bisnis tersebut (Siswanti, 2020).

Daerah Sepanjang-Sidoarjo merupakan tempat yang sudah dikenal dengan banyaknya usaha mikro, kecil, maupun menengah sehingga tidak salah ketika lokasi tersebut menjadi salah satu tempat untuk bisnis terutama dagang. Dalam bisnis tentunya membutuhkan permodalan yang dapat mendukung kontinuitas usaha sehingga terkadang memerlukan akses untuk pembiayaan (Sakur, 2011), namun terkadang kesulitan pengusaha kecil untuk mendapatkan akses pembiayaan tersebut karena tidak memiliki kelengkapan dalam administrasi keuangan usahanya sehingga pihak lembaga keuangan kurang dapat mempercayai bisnisnya (Suci et al., 2017). Disisi lain bisnis tetap harus bertahan meskipun dalam masa pandemi yang sudah berjalan lebih dari dua tahun, dan bisa saja dengan alternatif pembiayaan syariah (Afkar, Purwanto, et al., 2021).

Permasalahan yang muncul dari pengusaha kecil di daerah sepanjang adalah belum mampu menempatkan aspek keuangan sebagai pondasi yang penting dalam usahanya, mereka rata-rata hanya menempatkan aspek keuangan ini penting dalam hal permodalan saja sehingga ketika terjadi situasi pandemi menjadikan usahanya semakin kesulitan karena tidak mampu bertahan sebagai akibat tidak laku barang yang dijual karena hamper rata-rata masyarakat ekonomi bawah mengalami hal yang sama. Permasalahan ini menjadi lebih sulit lagi ketika usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di lingkungan Sepanjang-Sidoarjo ini tidak memiliki catatan keuangan yang baik sehingga ketika membutuhkan modal kredit atau pembiayaan kebanyakan ditolak dari pihak lembaga keuangan. Oleh karena itu tertib dalam administrasi keuangan dalam suatu bisnis itu sangat penting (Afkar et al., 2018).

Permasalahan yang dihadapi oleh pelaku UMKM di daerah Sepanjang-Sidoarjo ini menjadi bahan yang menarik untuk dijadikan tempat berbagi ilmu tentang pentingnya aspek keuangan dalam suatu bisnis. Oleh karena itu tim Dosen dengan bantuan mahasiswa mencoba memberikan solusi bagi warga Sepanjang-Sidoarjo yang memiliki UMKM ataupun akan memulai bisnis dengan cara menjalankan program pengabdian kepada masyarakat tentang pentingnya aspek finansial bagi bisnis.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan program pengabdian masyarakat yang dilakukan tim Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis – Universitas PGRI Adi Buana Surabaya ini dibantu dengan mahasiswa sebagai bentuk penerapan kurikulum merdeka belajar dalam bentuk bantuan kemanusiaan. Pelaksanaannya dilakukan dengan tiga tahapan yaitu pertama dilakukan penyuluhan tentang pentingnya aspek finansial bagi sebuah bisnis dengan cara mengumpulkan di balai RW VII warga Sepanjang-Sidoarjo yang memiliki ataupun belum memiliki bisnis yang selanjutnya diberikan penjelasan mengenai materi tersebut. Tahap kedua yaitu dengan memberikan pendampingan secara sederhana terkait penerapan aspek keuangan bagi pengusaha kecil. Selanjutnya yang ketiga adalah tahap evaluasi yang tujuannya memberikan masukan atas kekurangan-kekurangan yang mungkin terjadi dalam penerapan aspek keuangan dalam bisnis mereka.

Tahap Pertama

Tahap pertama ini sebenarnya diawali dengan melakukan survey di daerah Sidoarjo hingga ditemukan permasalahan tentang aspek keuangan di daerah Sepanjang-Sidoarjo. Selanjutnya menyusun proposal yang ditujukan kepada Lurah setempat untuk mendapatkan ijin dalam memberikan program pengabdian kepada masyarakat. Setelah perijinan selesai dan diperoleh, maka pada tahap ini Dosen dibantu dengan mahasiswa mengumpulkan warga Sepanjang-Sidoarjo di sebuah balai RW VII untuk diberikan materi mengenai pentingnya aspek finansial bagi UMKM.

Peserta pada tahap pertama ini lumayan banyak sekitar 15 UMKM yang datang meskipun tidak hanya sejumlah tersebut sebenarnya dalam perkiraan, namun jumlah tersebut relatif cukup banyak. Pada tahap ini tim Dosen memberikan materi tentang pentingnya aspek finansial bagi bisnis seperti pengelolaan keuangan, jenis pembiayaan, pembuatan laporan keuangan secara sederhana, dan pentingnya tertib administrasi keuangan. Pada tahap ini antusiasme peserta dalam mengikuti kegiatan ini terlihat sangat baik karena tim Dosen dan Mahasiswa memberikan pelayanan yang ramah selama proses berlangsung.

Tahap Kedua

Tahap kedua dalam pelaksanaan ini sebenarnya melanjutkan dari tahap pertama yang sudah dilakukan dengan cara penyuluhan, dimana pada tahap kedua ini dilakukan pendampingan secara kontinyu meskipun tidak setiap hari karena pendampingan ini tim Dosen juga melayani pertanyaan-pertanyaan terkait dengan penerapan aspek keuangan secara online atau melalui whatsapp chat sehingga lebih memudahkan tim Dosen dalam melakukan kontrol mengenai penerapan yang sudah dilakukan para pengusaha UMKM dalam program pengabdian masyarakat ini.

Situasi yang terjadi dalam tahap kedua ini lebih menariknya bagi peserta adalah kemudahan dalam menghubungi tim Dosen terkait pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan aspek keuangan bisnis kecil-kecilan, dimana peserta tidak perlu datang ke balai RW ataupun ke Kampus untuk mendapatkan penjelasan tentang materi

tersebut. Namun dengan keterbatasan waktu dan kesibukan untuk Tri Dharmai lainnya juga maka, tim Dosen tetap melayani dengan baik supaya program ini berjalan dengan lancar dan target pengusaha kecil dalam menguasai pentingnya aspek keuangan dalam suatu bisnis dapat tercapai.

Tahap Ketiga

Tahap ketiga ini dilakukan melalui evaluasi kepada seluruh peserta yang datang pada tahap pertama untuk memastikan bahwa yang telah diberikan melalui penyuluhan dan pendampingan dapat digunakan dengan baik dalam bisnis para warga Sepanjang-Sidoarjo. Rencana awalnya evaluasi ini dilakukan secara bersamaan berkumpul lagi di balai RW VII supaya lebih mudah dalam memberikan koreksi dan perbaikan serta memudahkan dalam tanya jawab, namun karena berbagai kesibukan yang tidak bisa ditinggalkan maka evaluasi ini dilakukan dengan cara kunjungan ke lokasi pelaku UMKM Sepanjang-Sidoarjo.

Kunjungan yang dilakukan oleh tim Dosen kepada warga Sepanjang-Sidoarjo ini tidak hanya sehari, namun menyesuaikan waktu tim Dosen sehingga dapat terealisasi seluruhnya. Kunjungan seperti ini harapannya memberikan dampak yang baik secara psikologis bahwa ada saling menghargai antara pelaku UMKM dengan tim pelaksana program pengabdian masyarakat yaitu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis dari Universitas PGRI Adi Buana Surabaya.



Gambar 1. Pemberian Materi Aspek Finansial



Gambar 2. Peserta Program Pengabdian Masyarakat

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tim Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis dari Universitas PGRI Adi Buana Surabaya sebagai pelaksana program pengabdian masyarakat ini telah melaksanakan tugasnya sesuai dengan tahapan yang direncanakan sebelumnya. Adapun tahapan yang telah dilakukan tim Dosen dalam program pengabdian ini kepada warga Sepanjang-Sidoarjo adalah pertama memberikan penyuluhan tentang pentingnya aspek keuangan bagi sebuah bisnis yang dijalankan, kedua memberikan pelayanan dalam pendampingan selama pengusaha UMKM menerapkan hasil penyuluhan tentang pentingnya aspek finansial dalam bisnis mereka, dan ketiga memberikan evaluasi atas penerapan pengusaha UMKM yang berhubungan aspek finansial.

Hasil kegiatan ini mulai kelihatan perkembangannya ketika tim Dosen melakukan pendampingan dalam penerapan pentingnya aspek keuangan seperti pengelolaan keuangan, penyusunan laporan keuangan sederhana bagi UMKM dimana selama masa pendampingan ini banyak peserta tertarik untuk mempraktikkan secara sederhana meskipun relatif masih banyak kesalahan namun antusiasme untuk menguasai dan maju dalam hal ini menjadi menarik, karena pada prinsipnya hamper semua UMKM terkena dampak pandemi Covid-19 (Pakpahan, 2020) terutama dalam keuangan dimana pengusaha UMKM yang tergolong mikro dan kecil tidak tertib dalam adminisitrasi keuangan, seperti yang dijelaskan (Afkar et al., 2018) bahwa tertib dalam adminisitrasi keuangan dalam suatu bisnis dapat memberikan dampak baik bagi peningkatan pendapatan usaha.

Kegiatan pendampingan yang dilakukan oleh tim Dosen selama kurang lebih 3(tiga) bulan secara tidak langsung memberikan manfaat bagi pelaku UMKM di lingkungan Sepanjang-Sidoarjo karena yang sebelumnya mereka kurang memahami pentingnya aspek keuangan sebagai salah satu eksistensi UMKM itu ada, sekarang menjadi lebih memahaminya sehingga beberapa peserta terlihat antusias untuk berencana

meningkatkan usahanya dengan memperhatikan aspek keuangan dan tertib dalam administrasi keuangan supaya tetap memiliki eksistensi ketika terjadi dampak krisis seperti situasi pandemi yang terjadi lebih dari 2(dua) tahun. Oleh karena itu pentingnya aspek keuangan juga menjadi salah satu peluang untuk berkembangnya bisnis kecil-kecilan di lingkungan yang tidak terlalu luas juga (Rohmah, 2020) yang sebenarnya kondisi seperti pandemi ini menjadi peluang sekaligus tantangan dalam mengembangkan usaha (Kholidah & Hakim, 2018).

Perlu diketahui bahwa dalam situasi krisis maupun pandemi saat ini diperlukan dukungan finansial dalam menjalankan usaha karena hampir seluruh pelaku UMKM terdampak. Pengetahuan mengenai aspek finansial bagi pondasi bisnis menjadi sangat penting sehingga peluang membangun kembali bisnis yang menurun dapat dilakukan (Suci et al., 2017). Sehingga kegiatan pengabdian masyarakat mengenai pentingnya aspek finansial ini menjadi lebih bermanfaat bagi pelaku UMKM, terutama yang menjadi sasaran yaitu warga Sepanjang-Sidoarjo.

DAMPAK DAN MANFAAT KEGIATAN

Dampak kegiatan program pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan tim Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis dari Universitas PGRI Adi Buana Surabaya adalah antusiasme peserta program ini untuk lebih memperhatikan usahanya terkait aspek finansial mulai dari tertib administrasi, Menyusun laporan keuangan sesuai transaksi yang terjadi, sampai menjaga kontinuitas usahanya.

Manfaat kegiatan ini bagi tim Dosen adalah sebagai salah satu tugas melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi di Bidang Pengabdian Kepada Masyarakat sehingga tidak menutup kemungkinan untuk tetap menjalin hubungan untuk saling mengembangkan potensi yang ada. Manfaat bagi peserta program pengabdian ini adalah mendapatkan ilmu yang bermanfaat terkait dengan pentingnya aspek finansial bagi bisnis mereka.

SIMPULAN

Warga Sepanjang-Sidoarjo sebagai pelaku UMKM dapat memahami dan menerapkan pentingnya aspek finansial dalam bisnis mereka meskipun masih dalam tahap penerapan secara bertahap, karena memahami pentingnya aspek finansial sebagai pondasi bisnis menjadi salah satu yang prioritas untuk jangka pendek. Namun kemauan peserta untuk menerapkan seperti tertib dalam administrasi keuangan, Menyusun laporan keuangan sederhana menjadi target yang sudah dapat dicapai oleh tim Dosen dalam melaksanakan program pengabdian masyarakat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis dari Universitas PGRI Adi Buana Surabaya yang telah mendukung kegiatan program pengabdian masyarakat, selain itu terima kasih juga kepada mahasiswa yang telah mendukung jalannya kegiatan ini.

Tentunya tidak lepas dari dukungan finansial dari Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas PGRI Adi Buana Surabaya.

DAFTAR PUSTAKA

- Afkar, T. (2016). *Penganggaran Bisnis*. Adi Buana University Press.
- Afkar, T. (2017). Pengaruh Pembiayaan Usaha Mikro, Kecil, Menengah (Ukm), Dan Kecukupan Modal Terhadap Kemampuan Mendapatkan Laba Dari Aset Perbankan Syariah Di Indonesia. *Journal of Islamic Economics*, 1(2), 2548–3544.
- Afkar, T., Purwanto, T., Fauziah, F., Hariawan, F., & Istikhoroh, S. (2021). DESIGN OF MSMEs DEVELOPMENT THROUGH PROFIT SHARING SCHEMES. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 10(3), 463. <https://doi.org/10.23887/jish-undiksha.v10i3.36996>
- Afkar, T., Waryanto, R. B. D., Istikhoroh, S., Subakir, Sugijanto, & Fauziah. (2018). Upaya Peningkatan Penghasilan UKM dengan Tertib Administrasi Keuangan di Desa Kenongo Kecamatan Tulangan Sidoarjo. *AJIE - Asian Journal of Innovation and Entrepreneurship*, 03(September), 351–357.
- Afkar, T., Widodo, U. P. W., Utomo, S. P., Suhardiyah, M., & Kurniawan, W. O. (2021). Perencanaan Keuangan UMKM Selama Masa Pandemi Covid-19 Di Desa Slempit Kecamatan Kedamean Kabupaten Gresik. *Ekobis Abdimas: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 1–9.
- Irsan, I., & Permana, K. W. A. (2021). Pengaruh Aspek Pemasaran, Aspek Teknik, Dan Aspek Keuangan Studi Kelayakan Bisnis Terhadap Pendapatan Peternak Walet Di Kecamatan Lalan Kabupaten Musi Banyuasin Sumatera Selatan. *Forbiswira (Forum Bisnis Dan Kewirausahaan) - Sinta 4*, 10(2), 89–105. <https://doi.org/10.35957/forbiswira.v10i2.800>
- Istikhoroh, S., Afkar, T., & Handayani, C. M. S. (2018). Building Sustainability Strategy on Implementation of Small Business With Triple Bottom Line. *International Conference on Entrepreneurship (ICOEN)*, 5(Agustus), 118–125.
- Kholidah, N., & Hakim, M. R. (2018). Peluang dan Tantangan Pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Dari Berbagai Aspek Ekonomi. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 2(1), 181–197. <https://doi.org/https://doi.org/10.38043/jimb.v2i1.155>
- Pakpahan, A. K. (2020). Covid-19 Dan Implikasi Bagi Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah. *JiHI: Jurnal Ilmu Hubungan Internasional*, 20(April), 2–6. <https://doi.org/https://doi.org/10.26593/jihi.v0i0.3870.59-64>
- Rohmah, S. N. (2020). Adakah Peluang Bisnis di Tengah Kelesuan Perekonomian Akibat Pandemi Coronavirus Covid-19 ? 'ADALAH ; *Buletin Hukum & Keadilan*, 4(1), 63–74. <https://doi.org/https://doi.org/10.15408/adalah.v4i1.15448>
- Sakur. (2011). Kajian Faktor-Faktor yang Mendukung Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah. *Spirit Publik*, 7(2), 85–109. <https://core.ac.uk/download/pdf/20332749.pdf>
- Siswanti, T. (2020). Analisis Pengaruh Aspek Keuangan Dan Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Pertumbuhan Usaha Kecil Dan Menengah (Ukm). *Jurnal Mitra Manajemen*, 11(2), 143–152.
- Suci, Y. R., Tinggi, S., & Ekonomi, I. (2017). Perkembangan UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Fakultas Ekonomi*, 6(1), 51–58. <https://e-journal.upp.ac.id/index.php/Cano/article/view/1239>